Jaga Iklim Investasi, Pemkab Pasuruan Minta Kementerian ATR/BPN Tinjau Ulang RTRW



Sabtu, 17 Mei 2025

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berupaya meningkatkan iklim investasi. Wakil Bupati menemui Kementerian ATR/BPN untuk membahas kendala investasi. Salah satu kendala utama adalah tata ruang yang dinilai menghambat investor.

Permasalahan meliputi kepastian hukum, ketidaksesuaian pola ruang, dan penetapan kawasan resapan serta lahan pertanian. Terdapat pula perbedaan batas administrasi antara RTRW Kabupaten Pasuruan dengan Jawa Timur dan daerah sekitarnya.

Hal ini dikhawatirkan akan menurunkan investasi di Kabupaten Pasuruan. Oleh karena itu, Pemkab Pasuruan meminta peninjauan kembali Permen ATR/BPN Nomor 11 tahun 2024 tentang RTRW Kabupaten Pasuruan. Tujuannya adalah untuk menciptakan iklim investasi yang lebih kondusif.

Kementerian ATR/BPN mengapresiasi permintaan tersebut dan menyatakan kesiapan untuk bersinergi. Mereka siap mendukung agar tata ruang di Kabupaten Pasuruan lebih sesuai harapan. Namun, penyesuaian harus tetap memperhatikan keseimbangan pola ruang sesuai regulasi.

Dengan adanya peninjauan kembali RTRW, diharapkan iklim investasi di Kabupaten Pasuruan dapat meningkat dan memberikan kepastian hukum bagi para investor. Kerja sama antara Pemkab Pasuruan dan Kementerian ATR/BPN menjadi kunci keberhasilan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.